

MENYUSUN INDIKATOR YANG BERPERSPEKTIF GENDER



Dian Kartikasari,
Seminar Nasional, Perempuan dan SDG, Koalisi
Perempuan Indonesia, Jakarta, 20 Januari 2016

SDG

- SDG (Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan berkelanjutan terdiri dari 17 Goal dan 169 Target
- Merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Millennium (SDG)
- Bertujuan untuk Pemenuhan Hak Asasi Manusia, Hak Perempuan, Hak anak dan hak semua kelompok yang rentan dan terpinggir, menghapuskan kemiskinan dan ketimpangan

SASARAN

- Area-area penting bagi kemanusiaan dan planet
 - Manusia
 - Planet
 - Kemakmuran
 - Perdamaian
 - Kemitraan

PRINSIP

- **Acuan** : Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia, instrumen hukum internasional, Deklarasi Millenium, dan Deklarasi Hak Atas Pembangunan
- Mengadopsi prinsip-prinsip Deklarasi Rio untuk Lingkungan dan Pembangunan, termasuk, prinsip ***common but differentiated responsibilities***

PRINSIP

- **Landasan** : Hasil konferensi utama PBB dan KTT (Deklarasi Rio untuk Lingkungan dan Pembangunan; KTT Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan; KTT Dunia untuk Pembangunan Sosial; Program Aksi dari Konferensi Internasional mengenai Kependudukan dan Pembangunan, Platform Beijing untuk Aksi; dan Konferensi PBB untuk Pembangunan Berkelanjutan (Rio+20).

PRINSIP

mengatasi kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, memerangi ketimpangan didalam dan antar negara, menjaga planet bumi, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang terpelihara, inklusif dan berkelanjutan dan memelihara inklusi sosial adalah **saling berhubungan dan saling tergantung satu sama lain.**

INDIKATOR

- Indikator SDG di tingkat Global saat ini sedang dalam pembahasan dan akan diluncurkan pada Maret 2016
- Pemerintah Setiap Negara diharapkan menyusun Indikator di tingkat Nasional dan Daerah
- Gerakan perempuan di tingkat Internasional memberikan masukan pada proses penyusunan indikator Global

INDIKATOR YANG ADIL GENDER

- Adalah Indikator-indikator yang berbasis pada pengalaman dan kebutuhan perempuan
- Bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam:
 - Memperoleh Akses sumber daya
 - Berpartisipasi dalam pembangunan
 - Kuasa Memutuskan/mengendalikan (kontrol)
 - **Menikmati Proses dan hasil pembangunan**

CONTOH



Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun

1.1	Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang dimanapun, dimana ukuran yang digunakan sekarang adalah mereka yang hidup dengan pendapatan kurang dari \$ 1,25 perhari	Proporsi penduduk berdasarkan data terpilah berdasarkan gender, usia, dan kerentanan, kota dan desa, yang memiliki penghasilan kurang dari \$ 1,25 per hari
1.2	Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya separuh proporsi dari laki-laki, perempuan dan anak-anak segala umur yang hidup dalam kemiskinan dalam segala dimensi menurut definisi nasional	Menurunnya Persentase individu, dan rumah tangga, di kota dan di desa yang mampu menikmati lebih dari 60 % kebutuhan dan hak –hak dasarnya Menurunnya persentase kelompok rentan (perempuan Kepala Rumah tangga, kepala rumah tangga disabilitas) yang mampu memenuhi 60% kebutuhan dan Hak Dasarnya

<p>1.3</p>	<p>Di tingkat nasional mengimplementasikan sistem dan ukuran perlindungan sosial yang tepat bagi semua level, dan pada tahun 2030 sudah mencapai cakupan yang cukup substansial terhadap yang miskin dan rentan</p>	<ul style="list-style-type: none"> •% Jaminan Kesehatan Bagi semua warga Negara •% jaminan pendidikan bagi siswa miskin dan terancam putus sekolah •% bantuan keuangan bagi kelompok miskin • Skema perlindungan sosial bagi pekerja • Penghapusan diskriminasi/keistimewaan layanan Jaminan sosial berbasis status sosial
<p>1.4</p>	<p>Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, terutama mereka yang miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber-sumber ekonomi, juga terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk-bentuk kekayaan lainnya, warisan, sumber daya alam, teknologi baru yang layak dan pelayanan finansial, termasuk keuangan mikro</p>	<ul style="list-style-type: none"> • perempuan dan Laki-laki, di semua kelompok masyarakat, yang memiliki Hak milik/hak guna tanah, waris dan kekayaan lain • perempuan dan Laki-laki yang dapat mengakses dan menikmati teknologi baru • Akses perbankan dan permodalan bagi perempuan dan laki-laki, termasuk bagi kelompok miskin dan rentan

1.5	<p>Pada tahun 2030, membangun daya tahan mereka yang miskin dan yang berada dalam situasi rentan dan mengurangi situasi tanpa perlindungan dan kerentanan terhadap kejadian-kejadian ekstrim yang berhubungan dengan perubahan iklim, juga kejutan dan bencana ekonomi, sosial dan lingkungan lainnya.</p>	<p>...% penduduk berdasar jenis kelamin, usia, disabilitas yang memahami risiko kebencanaan dan memiliki kesiapsiagaan dan kemampuan adaptasi</p>
1.a	<p>Memastikan mobilisasi sumber daya yang signifikan dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang diperluas, dalam rangka menyediakan alat-alat yang cukup dan mudah diprediksi oleh negara-negara berkembang, khususnya negara-negara kurang berkembang, untuk mengimplementasikan program dan kebijakan yang dapat mengakhiri kemiskinan dalam semua dimensinya</p>	<p>...% bentuk kerjasama dan bantuan resmi pembangunan (official Development Aid untuk Mengurangi kemiskinan, mewujudkan pembangunan yang inklusif dan adil gender</p>
1.b	<p>Menciptakan kerangka kerja kebijakan pada level nasional, regional dan internasional, yang berdasarkan pada strategi pembangunan yang berpihak pada yang miskin dan gender sensitive, untuk mempercepat investasi dalam aksi-aksi pengentasan kemiskinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kebijakan yang diciptakan untuk mewujudkan keadilan gender dan menghapuskan semua bentuk diskriminasi • Jumlah peraturan perundang-undangan dan kebijakan public yang diskriminatif yang dihapus



Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan

2.1	Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun	Menurunnya persentasi individu dan rumahtangga yang tidak dapat memenuhi kecukupan 2100 Kkal Persentase bantuan pangan yang aman dan bernutrisi yang disediakan oleh pemerintah bagi kelompok yang mengalami kerawanan pangan dan kelaparan
2.2	Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan manula	Persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin, golongan usia dan kerentanan yang mengalami kurang gizi dan gizi buruk Persentase bayi baduta (stunting) dan mengalami kecacatan karena kekurangan nutrisi dalam kandungan

<p>2.3</p>	<p>Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber-sumber produksi lainnya dan juga input, pengetahuan, layanan finansial, pasar dan kesempatan untuk mendapatkan nilai tambah dan lapangan kerja bukan pertanian</p>	<p>Persentase peningkatan produksi dan nilai produksi, kepemilikan, jenis usaha dan skala usaha, berbasis gender</p>
<p>2.4</p>	<p>Pada tahun 2030, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplemantasikan praktek-praktek agrikultur yang tahan lama yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, yang dapat membantu menjaga ekosistem, yang dapat menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah</p>	<p>Persentase penambahan lahan pertanian pangan berkelanjutan. ...persentase pengembangan pertanian ramah lingkungan</p>



Mencapai kesetaraan gender dan berdayakan semua perempuan dan anak perempuan

5.1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimana saja	Jumlah peraturan yang dibuat untuk mencegah diskriminasi Program-program yang dibuat untuk mencegah diskriminasi Data pilah gender di berbagai aspek
5.2	Mengeliminasi segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan pada ruang publik dan privat, termasuk perdagangan (<i>trafficking</i>) dan seksual dan bentuk eksploitasi lainnya	Peraturan perundang-undangan, Kebijakan dan program pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak % kasus kekerasan terhadap perempuan, anak di semua umur, status sosial, kelompok kepentingan, daerah, sistem sosial

5.3	Menghapuskan semua praktek-praktek yang membahayakan, seperti perkawinan anak, dini dan paksa dan sunat pada perempuan	Peraturan perundang-undangan, Kebijakan dan program pencegahan praktek berbahaya bagi perempuan dan anak
5.4	Menyadari dan menghargai pelayanan dan kerja domestik yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, kebijakan perlindungan sosial dan infrastruktur serta mendorong adanya tanggung jawab bersama didalam rumah tangga dan keluarga yang pantas secara nasional	Jumlah dan kondisi, layanan dasar, infrastruktur, listrik, air, perlindungan sosial yang murah dan mudah dijangkau oleh perempuan ...% keluarga yang berbagi tanggung jawab urusan rumah tangga
5.5	Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik	Peraturan yang menjamin partisipasi perempuan dalam proses dan badan pengambilan keputusan Pelatihan kepemimpinan dan dukungan bag perempuan untuk dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan Data berbasis gender persentasi laki-laki, perempuan, dll yang terlibat dalam pengambilan keputusan

PERAN PEREMPUAN

- KELOMPOK –KELOMPOK PEREMPUAN DI SETIAP DAERAH PERLU MERUMUSKAN INDIKATOR DI TINGKAT DAERAH, UNTUK MEMASTIKAN KETIMPANGAN DAN KETIDAKADILAN BAGI PEREMPUAN DAN ANAK, TERJABAB DALAM INDIKATOR YANG DIRUMUSKAN



2015
SAATNYA UNTUK
AKSI GLOBAL
UNTUK MANUSIA DAN BUMI